# BAB I
# PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang Masalah

Perekonomian Indonesia 2020 yang diukur berdasarkan Produk Domestik Bruto (PDB) atas dasar harga berlaku mencapai Rp15.434,2 triliun dan PDB per kapita mencapai Rp56,9 Juta atau US$3.911,7. Ekonomi Indonesia tahun 2020 mengalami penuruan pertumbuhan sebesar 2,07% dibandingkan tahun 2019. Dari sisi produksi, penurunan pertumbuhan terdalam terjadi pada Lapangan Usaha Transportasi dan Pergudangan sebesar 15,04 persen. Sementara itu, dari sisi pengeluaran hampir semua komponen terkontraksi, Komponen Ekspor Barang dan Jasa menjadi komponen dengan penurunan terdalam sebesar 7,70 persen. Sementara, Impor Barang dan Jasa yang merupakan faktor pengurang penurunan pertumbuhan sebesar 14,71 persen (www.bps.go.id).

Salah satu sarana untuk mengetahui kondisi suatu perusahaan dapat dilakukan dengan menganalisis laporan keuangan tahunan yang dibuat perusahaan tersebut. Laporan keuangan dibuat dengan maksud untuk memberikan gambaran atas laporan kemajuan (*progress report*) secara periodik yang dilakukan pihak manajemen perusahaan yang bersangkutan. Adapun sifat dari laporan keuangan dimaksud adalah menyajikan historis secara menyeluruh yang terdiri dari data yang merupakan hasil kombinasi antara fakta yang dicatat (*record fact*), prinsip-prinsip dan sudut manajemen, analisis laporan keuangan digunakan untuk membantu mengantisipasi kondisi di masa depan, dan

yang lebih penting, sebagai titik awal untuk perencanaan tindakan yang akan mempengaruhi peristiwa di masa depan (Tinambunan, 2017:1).

Laporan keuangan yang diterbitkan didasarkan pada informasi yang digunakan manajemen tentang posisi keuangan. Laporan keuangan yang disusun untuk tujuan ini memenuhi kebutuhan bersama sebagian besar pemakai. Pengguna laporan dapat menilai apa yang telah dilakukan atau pertanggung jawaban manajemen sehingga dapat membuat keputusan ekonomi termasuk keputusan untuk menahan atau menjual investasi mereka dalam perusahaan atau keputusan untuk mengangkat kembali atau mengganti manajemen. Dalam penyajian laporan keuangan yang sesuai dengan Al-Qur'an adalah menyempurnakan pengukuran dalam pos-pos yang terdapat dalam laporan keuangan sebagaimana yang digambarkan dalam surah Al-Israa' ayat 35 (Nova, 2014:20-21).

﴿ وَاَوْفُوا الْكَيْلَ اِذَا كِلْتُمْ وَزِنُوْا بِالْقِسْطَاسِ الْمُسْتَقِيْمِۗ ذٰلِكَ خَيْرٌ وَّاَحْسَنُ تَأْوِيْلًا ﴾

Terjemahnya:

> "Dan sempurnakanlah takaran apabila kamu menakar, dan timbanglah dengan neraca yang benar. Itulah yang lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya" (QS. Al-Israa': 35).

Analisis laporan keuangan merupakan suatu proses untuk membedah laporan keuangan kedalam unsur-unsurnya dan menelaah

masing-masing dari unsur tersebut dengan tujuan untuk memperoleh pengertian dan pemahaman yang baik dan tepat atas laporan keuangan itu sendiri. Menganalisis laporan keuangan berarti menilai kinerja perusahaan, baik secara internal maupun untuk dibandingkan dengan perusahaan lain yang berada dalam industri yang sama. Analisis laporan keuangan dapat membantu manajemen untuk mengidentifikasi kekurangan atau kelemahan yang ada dan kemudian membuat keputusan yang rasional untuk memperbaiki kinerja perusahaan dalam rangka mencapai tujuan perusahaan. Analisis laporan keuangan juga berguna bagi para investor dan kreditor dalam pengambilan keputusan investasi dan kredit (Hery, 2017:113).

Penilaian kinerja perusahaan penting dilakukan baik oleh manajemen, pemegang saham, pemerintah, dan pihak lain yang berkepentingan dan terikat dengan distribusi kesejahteraan diantara mereka, manajemen sangat memerlukan hasil pengukuran dan penilaian terhadap kinerja unit bisnisnya (Yanti, 2013:162).

Parameter yang paling banyak digunakan untuk menilai suatu kinerja perusahaan adalah pendekatan keuangan dari laporan keuangan. Rasio keuangan sendiri adalah hal yang penting untuk diperhatikan dalam menjalankan sebuah perusahaan. Seorang pemilik usaha harus paham tentang rasio keuangan yang nantinya digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan. Rasio keuangan dipakai sebagai salah satu tolok ukur untuk mengetahui posisi keuangan dan keberhasilan sebuah perusahaan yang dapat diterapkan sebagai pedoman pada saat mengambil keputusan. Selain itu, ada beberapa faktor penting yang

dapat memberikan pengaruh pada kinerja perusahaan, yakni efektivitas dan efisiensi, otoritas atau wewenang, taat terhadap hukum dan peraturan yang berlaku, dan inisiatif yang memiliki hubungan dengan kreativitas dan daya pikir dalam perusahaan. Analisis rasio keuangan berfungsi sebagai penentu kinerja perusahaan yang digunakan oleh manajemen perusahaan. Sementara itu, analisis rasio keuangan bagi para investor berfungsi untuk menentukan tempat investasi berdasarkan kondisi keuangan perusahaan yang akan digunakan sebagai tempat investasi.

PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk bergerak dalam bidang industri herbal seperti industri medis (farmasi), herbal dan suplemen, makanan dan minuman yang berkaitan dengan kesehatan. Berawal pada tahun 1940 di Yogyakarta, Ibu Rahkmat Sulistio, Sido Muncul yang berbekal dari kemahiran Ibu Rahkmat dalam mengelola jamu dan rempah-rempah sehingga memutuskan untuk membuka usaha jamu yang awalnya hanya sebagai industri rumahan yang berhasil membuat produk yang diberi nama Tolak Angin, dan mulai dipasarkan. Secara perlahan industri rumahan tersebut berkembang menjadi perusahaan besar dan terkenal seperti sekarang ini (www.sidomuncul.co.id).

Hingga kini PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk memiliki lebih dari 4500 karyawan, lebih dari 300 jenis produk dan 122 titik distribusi di seluruh Indonesia, selain itu juga PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk memiliki 4 anak perusahaan, yaitu PT

Semarang Herbal Indoplant, PT Muncul Mekar, PT Berlico Mulia Farma dan Muncul Nigeria Limited (www.sidomuncul.co.id).

Pada Tanggal 18 Desember 2013 PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul berhasil melakukan *Initial Publik Offering* (IPO) Atau *Go Publik* di Bursa Efek Indonesia dengan kode saham SIDO dan merupakan emiten ke-31 di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2013. PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul melepas sahamnya sebesar 1,5 miliar saham kepada publik dengan harga Rp 580 per lembar saham, sehingga perusahaan mendapatkan dana sebesar 8,5 miliar (www.sidomuncul.co.id).

Setiap diadakannya seminar investasi pasar modal pemateri sering kali mengatakan bahwa bagi calon investor sebaiknya berinvestasi pada perusahaan yang produknya sering ditemukan sehari-hari atau produknya yang sudah dikenal di masyarakat. PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul merupakan perusahaan yang memiliki produk yang cukup dikenal oleh masyarakat seperti kukubima, tolak angin dan lain sebagainya. Tetapi kita kembali lagi kepada kinerja keuangan perusahaan tersebut, apakah perusahaan tersebut memiliki kinerja keuangan yang baik setelah *Go Publik* atau *initial publik offering* (IPO), atau memiliki kinerja keuangan yang sama saja sebelum *Go Publik* atau *initial publik offering* (IPO) atau bahkan memiliki kinerja keuangan lebih buruk sebelum *Go Publik* atau *initial publik offering* (IPO).

Modal yang di peroleh PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk merupakan dana dari investor, baik investor ritel, maupun

institusi. Dana yang diperoleh PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk diharapkan dapat diguakan untuk pengembangan bisnisnya. Sebagai perusahaan yang telah terbuka, PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk harus bertanggung jawab atas dana yang akan dikelolanya terutama mengenai perencanaan penggunaan dana tersebut, selain itu perusahaan harus menerbitkan laporan keuangan baik itu per kuartal, semester dan tahunan. Bukan hanya itu perusahaan harus tetap bisa menjaga harga sahamnya yang beredar di pasar sekunder dengan ketentuan-ketentuan yang telah ditetapkan setelah *Initial Publik Offering* (IPO) atau *Go Publik*.

Perusahaan yang telah memperoleh dana dari para investor tetapi tidak bertanggung jawab terhadap dana tersebut, membiarkan harga sahamnya dipasar sekundar jatuh sehingga tidak membagikan dividen kepada para investor merupakan perusahaan yang memiliki niatan melalukan *Initial Publik Offering* (IPO) atau *Go Publik* di Bursa Efek Indonesia (BEI) hanya untuk mendapatkan dana agar bisa membayar hutang perusahaannya atau bahkan untuk kepentingan pribadi para penglola perusahaan (Jefri, 2020:4).

Harapan para investor yang menginvestasikan dananya ke perusahaan tersebut bisa mendapatkan keuntungan dari pertumbuhan perusahaan dari tahun ketahun. Maka dari itu peneliti melakukan penelitian kepada salah satu perusahaan yang bergerak disektor *healthcare* untuk bisa diketahui apakah perusahaan yang telah *Initial Publik Offering* (IPO) atau *Go Publik* dapat berkembang menjadi lebih

baik dan menguntungkan investor dengan kenaikan harga saham dan dividen yang dibagikan atau malah sebaliknya.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, penulis tertarik untuk melakukan analisis pada laporan keuangan PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk sebelum dan sesudah *Initial Publik Offering* (IPO) atau *Go Publik* di Bursa Efek Indonesia (BEI). Dengan menggambil judul **Analisis Kinerja Keuangan PT. Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk. Sebelum Dan Sesudah *Go Publik* Di Bursa Efek Indonesia**. Untuk bisa mendapatkan informasi terkait kinerja keuangan PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk penulis akan menggunkan laporan keuangannya dari tahun 2012 hingga tahun 2015.

## 1.2 Fokus Penelitian

Berdasarkan pada latar belakang diatas, maka peneliti memfokuskan penelitiannya pada laporan keuangan tahunan PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk. 2 tahun sebelum *Go Publik* dan 2 tahun setelah *Go Publik* di Bursa Efek Indonesia (BEI) menggunakan analisis rasio keuangan.

## 1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana kinerja keuangan PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk. Sebelum *Go Publik* di Bursa Efek Indonesia?

2. Bagaimana kinerja keuangan PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk. Sesudah *Go Publik* Bursa Efek Indonesia.

## 1.4 Tujuan Penelitian

Berdsarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahuai kinerja keuangan PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk. Sebelum *Go Publik* di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk mengetahuai kinerja keuangan PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk. Sesudah *Go Publik* di Bursa Efek Indonesia.

## 1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah:

1. Bagi dunia akademis, dapat digunakan sebagai bahan pembanding bagi penelitian-penelitian di waktu mendatang.
2. Bagi para calon investor, dapat memberikan gambaran tentang langkah-langkah yang dapat diambil bila calon investor ingin melakukan investasi pada PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk.

## 1.6 Definisi Operasional

Untuk mempermudah proses penelitian maka penulis mengemukakan definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan merupakan gambaran dari pencapaian keberhasilan perusahaan dapat diartikan sebagai hasil yang telah dicapai atas berbagai aktivitas yang telah dilakukan. Dapat dijelaskan bahwa kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar Penilaian kinerja setiap perusahaan itu berbeda-beda tergantung ruang lingkup bisnis yang dijalankannya. Untuk menganalisis kinerja keuangan suatu perusahaan harus dengan tahap melakukan *review* terhadap data laporan keuangan, melakukan perhitungan, melakukan perbandingan terhadap hasil hitungan yang telah diperoleh, melakukan penafsiran (*interpretation)* terhadap berbagai permasalahan yang ditemukan, serta mencari dan memberikan pemecahan masalah (*solution*) terhadap permasalahan yang ditemukan (Fahmi, 2012:2)

2. Go Publik

*Go Publik* atau penawaran umum saham adalah kegiatan penawaran saham yang dilakukan oleh perusahaan (*emiten*) untuk menjual saham atau efek kepada masyarakat berdasarkan tata cara yang diatur oleh UU Pasar Modal dan Peraturan Pelaksanaannya. Dalam istilah pasar modal, *Go Publik* sering disebut sebagai *Initial Publik Offering* (IPO), yaitu penawaran pasar perdana kepada masyarakat. Perusahaan memiliki berbagai alternative sumber pendanaan, baik yang berasal daridalam maupun dari luar perusahaan. Alternatif pendanaan dari dalam perusahaan, umumnya dengan menggunakan laba yang

ditahan perusahaan. Sedangkan alternatif pendanaan dari luar perusahaan dapat berasal dari kreditur berupa hutang, pembiayaan bentuk lain atau dengan penerbitan surat-surat utang, maupun pendanaan yang bersifat penyertaan dalam bentuk saham (*equity*). Pendanaan melalui mekanisme penyertaan umumnya dilakukan dengan menjual saham perusahaan kepada masyarakat atau sering dikenal dengan *Go Publik*.

## 1.7 Sistematika Penulisan

Bab I Pendahuluan

Bab ini menjelaskan secara singkas latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II Tinjauan Pustaka

Bab ini berisi penelitian terdahulu yang relevan, landasan teori, dan kerangka pikir.

Bab III Metodologi Penelitian

Bab ini berisi jenis penelitian, waktu dan tempat penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bab ini berisikan tentang laporan hasil penelitian dan pembahasan yang pernah dilakukan.

Bab V Penutup

Bab ini berisikan kesimpulan dan saran tentang hasil penelitian.